

PUTUSAN

Nomor : 0224/Pdt.G/2009/PA.Pkp

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pangkalpinang yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara yang diajukan oleh :

DY binti Z, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Kota Pangkalpinang, selanjutnya disebut **PENGGUGAT** ;

MELAWAN :

MR bin M. K, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Buruh Harian, tempat tinggal di Kota Pangkalpinang, selanjutnya disebut **TERGUGAT** ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan Penggugat ;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan suratnya bertanggal 29 September 2009 telah mengajukan perkara Cerai Gugat yang kemudian telah terdaftar dalam register perkara Pengadilan Agama Pangkalpinang di bawah Nomor : 0224/Pdt.G/2009/PA.Pkp pada tanggal 29 September 2009 dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, yang menikah di kota Pangkalpinang pada tanggal 21 September 2000, yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalbalam, Kota Pangkalpinang dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 112/07/X/2000 tanggal 28 September 2000, dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighthat ta'lik ;
2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orangtua Penggugat selama lebih kurang 5 bulan,

selanjutnya Penggugat dan Tergugat membuat pondok di belakang rumah orangtua Penggugat sampai sekarang, namun antara Penggugat dan Tergugat walaupun tinggal serumah sejak 03 Agustus 2009 (1 bulan lebih) antara Penggugat dan Tergugat tidak ada lagi melakukan hubungan suami isteri, selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri, dan telah dikaruniai anak 3 orang, yang bernama :

1. OD bin MR, laki-laki umur 10 tahun ;
2. DR bin MR, laki-laki umur 3 tahun 6 bulan ;
3. DT bin MR, laki-laki umur 2 tahun 6 bulan, yang saat ini anak tersebut dalam asuhan Penggugat ;
3. Bahwa, pada mulanya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun dan harmonis selama selama 1 tahun, akan tetapi sejak bulan Maret 2001 antara Penggugat dan Tergugat telah mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran ;
4. Bahwa, penyebab percekocokan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat adalah :
 - Tergugat selingkuh dengan wanita idaman lain, hal ini Penggugat ketahui dari orang tua Penggugat dan adik Penggugat ketika Tergugat sedang menelepon wanita selingkuhannya tersebut ;
 - Tergugat sering pulang larut malam hingga pukul 24.00 WIB tanpa alasan yang jelas ;
 - Tergugat sering meminum minuman keras seperti Topi miring, bir dll, hal ini Penggugat ketahui karena Tergugat minum-minuman keras dirumah Penggugat dan Tergugat ;
 - Tergugat, sering marah-marah tanpa alasan ;
 - Tergugat sudah mengharamkam uang pemberian Tergugat untuk dimakan oleh Penggugat dan anak Penggugat ;
 - Tergugat, sering mengungkap kata cerai di hadapan orang banyak ;
5. Bahwa, selama ini Penggugat telah berusaha untuk bersabar dengan keadaan ini, dengan harapan suatu saat keadaan akan berubah, namun keadaan tersebut tidak pernah menjadi baik dan sekarang Penggugat tidak sanggup lagi untuk

membina rumah tangga dengan Tergugat dan perceraian adalah jalan terbaik yang harus ditempuh ;

6. Bahwa, keluarga Penggugat dengan Tergugat sudah sering berusaha untuk menasehati dan mendamaikan Penggugat dengan Tergugat untuk hidup rukun dan harmonis dalam membina rumah tangga, akan tetapi tidak berhasil ;
7. Bahwa, terjadinya pertengkaran terakhir 3 Agustus 2009 disebabkan Tergugat selalu menelepon wanita selingkuhannya di depan orangtua Penggugat dan Adik Penggugat karena sikap Tergugat tersebut Penggugat dan Tergugat bertengkar ;
8. Bahwa, dengan keadaan keluarga Penggugat dengan Tergugat yang demikian ini, sudah sangat sulit untuk menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah dan sudah tidak mungkin lagi untuk di pertahankan ;
9. Bahwa, berdasarkan alasan - alasan tersebut di atas maka Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Pangkalpinang melalui Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini, mohon kiranya untuk berkenan menerima, memeriksa, mengadili serta memutuskan sebagai berikut :
 - a. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat ;
 - b. Menetapkan menceraikan Penggugat (DY binti Z) dari Tergugat (MR bin M. K) dengan talak satu ba'in sughra ;
 - c. Membebankan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku ;
 - d. Dan apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Menimbang, bahwa pada sidang pertama tanggal 14 Oktober 2009 Penggugat dan Tergugat tidak hadir di persidangan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan berita acara panggilan kepada Penggugat dan Tergugat Nomor : 0224/Pdt.G/2009/PA.Pkp tanggal 02 Oktober 2009 panggilan telah disampaikan secara sah dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak hadirnya Penggugat dan Tergugat disebabkan halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa pada sidang lanjutan Penggugat dan Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut untuk menghadap persidangan dengan surat panggilan Nomor : 0224/Pdt.G/2009/PA.Pkp tanggal 15 Oktober 2009 untuk sidang

tanggal 21 Oktober 2009 akan tetapi Penggugat dan Tergugat tidak hadir tanpa keterangan apapun ;

Menimbang, bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam persidangan telah dicatat dalam berita acara perkara ini, sehingga untuk meringkas uraian putusan ini Majelis Hakim cukup menunjuk pada berita acara tersebut yang merupakan bagian tak terpisahkan dari uraian putusan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Pengugat sebagaimana diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa Penggugat telah dua kali berturut-turut dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadiri persidangan tidak hadir tanpa keterangan apapun, Majelis Hakim berpendapat Penggugat telah tidak bersungguh-sungguh untuk beracara di muka persidangan Pengadilan Agama Pangkalpinang ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan tersebut di atas Majelis Hakim berkesimpulan perkara tersebut patut untuk dinyatakan gugur sesuai dengan ketentuan pasal 148 *RBg* ;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan maka berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI

1. Menyatakan gugatan Penggugat gugur ;
2. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebanyak Rp. 241.000,- (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah) ;

Demikianlah putusan ini dijatuhkan di Pangkalpinang pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2009 bertepatan dengan tanggal 02 Dzulqa'idah 1430 H oleh kami Drs. MARDANI sebagai Ketua Majelis, Dra. RATNAWATI dan Drs. H. AZKAR, SH. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan dihadiri oleh Hakim-hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh

MOHD. ANTON DWI PUTRA, SH. sebagai Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh
Penggugat dan Tergugat ;

KETUA MAJELIS,

ttd

Drs. MARDANI

HAKIM ANGGOTA,

ttd

Dra. RATNAWATI

HAKIM ANGGOTA,

ttd

Drs. H. AZKAR, S.H.

PANITERA PENGGANTI,

ttd

MOHD. ANTON DWI PUTRA, S.H.

Perincian biaya perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp. 30.000,-
2. Relas	Rp. 200.000,-
3. Materai	Rp. 6.000,-
4. Redaksi	Rp. 5.000,-
Jumlah	Rp. 241.000,-